

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini menemukan bahwa penerapan bimbingan kelompok dengan teknik modeling simbolik dapat meningkatkan kesadaran karir siswa di SMK Pemuda Taruna:

1. Sebelum penelitian dilakukan, tingkat kesadaran karir siswa bervariasi. Mayoritas berada pada kategori sedang, yaitu 45%, sementara 47% memiliki tingkat kesadaran karir tinggi, dan 8% berada pada kategori terendah. Setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling simbolik, terjadi peningkatan pada kategori tinggi dari 47% menjadi 59%. Sementara itu, kategori sedang mengalami penurunan dari 45% menjadi 41%, dan kategori rendah berkurang dari 8% menjadi 0%.
2. Hasil uji pre-test dan post-test menunjukkan bahwa tingkat kesadaran karir siswa telah berubah secara signifikan. Setelah memberikan bimbingan kelompok dengan teknik modeling simbolik, peningkatan ini cukup baik. Hasil uji *T-Test Paired Sampel* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dengan nilai Sig 0,003, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teknik modeling simbolik sangat efektif dalam meningkatkan kesadaran karir siswa dalam bimbingan kelompok.

5.2. Saran

1. Pihak Sekolah
Pihak terkait dalam bimbingan konseling diharapkan dapat lebih memperhatikan, meningkatkan kepedulian, serta memperkuat pendekatan terhadap siswa dalam merancang layanan konseling. Hal ini bertujuan agar siswa merasa didukung dalam mengatasi berbagai permasalahan, baik secara individu maupun dalam kelompok.

2. Guru BK

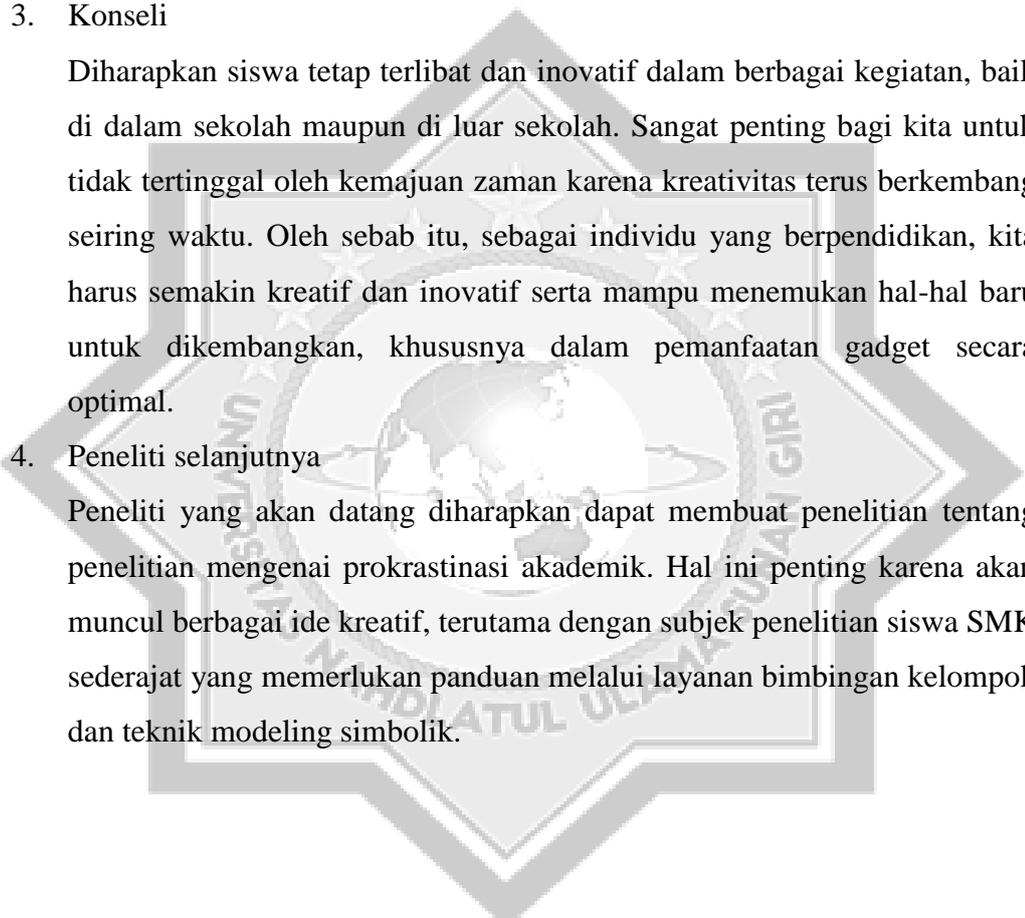
Diharapkan Guru BK dapat menerapkan layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling simbolik agar dapat meningkatkan perkembangan karir siswa, terutama kelas atau di awal tahun. Dan Diharapkan guru BK dapat mengoptimalkan dalam melakukan layanan bimbingan dan konseling.

3. Konseli

Diharapkan siswa tetap terlibat dan inovatif dalam berbagai kegiatan, baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Sangat penting bagi kita untuk tidak tertinggal oleh kemajuan zaman karena kreativitas terus berkembang seiring waktu. Oleh sebab itu, sebagai individu yang berpendidikan, kita harus semakin kreatif dan inovatif serta mampu menemukan hal-hal baru untuk dikembangkan, khususnya dalam pemanfaatan gadget secara optimal.

4. Peneliti selanjutnya

Peneliti yang akan datang diharapkan dapat membuat penelitian tentang penelitian mengenai prokrastinasi akademik. Hal ini penting karena akan muncul berbagai ide kreatif, terutama dengan subjek penelitian siswa SMK sederajat yang memerlukan panduan melalui layanan bimbingan kelompok dan teknik modeling simbolik.



UNUGIRI